

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap "Representasi Rasisme dalam Film *Till*" dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, Dapat disimpulkan bahwa representasi rasisme dalam Film "*Till*" menggunakan Teori Rasisme Henry dan Tator. Peneliti menemukan adegan yang merepresentasikan rasisme, baik rasisme individu dan rasisme sistemik. Rasisme individu terjadi akibat perbedaan ciri fisik serta non fisik yang menonjol dan menyebabkan sifat intoleran kepada anggota masyarakat lain. Sedangkan rasisme sistemik didasari oleh timbulnya perbedaan dari segi psikologi, ideologi dan ekonomi yang menimbulkan kedengkian antar ras sehingga suatu ras ingin menguasai ras lainnya, seperti halnya bangsa kulit putih yang menguasai bangsa kulit hitam dengan ideologi *White Supremacy* mereka.

Penelitian ini mengkaji bagaimana rasisme direpresentasikan di dalam film yang berjudul "*Till*" sebagai subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan teori rasisme Henry dan Tator yang menjelaskan bahwa rasisme terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu Rasisme Individu dan Rasisme Sistemik. Kedua rasisme tersebut masing-masing memiliki dua jenis rasisme, yang mana Rasisme Individu memiliki dua jenis yaitu Rasisme Individu Internalisasi dan Rasisme Individu Interpersonal, sedangkan Rasisme Sistemik terbagi ke dalam dua jenis rasisme yaitu Rasisme Sistemik Institusional dan Rasisme Sistemik Struktural. Terdapat komponen-komponen rasisme di setiap jenis rasisme, seperti Rasisme Internalisasi dengan komponen Reaksi dan Asosiasi, Rasisme Interpersonal dengan komponen Perspektif dan Identitas, Rasisme Institusional dengan komponen Pelabelan dan Stereotip serta Rasisme Struktural dengan komponen Separatisme dan Diskriminasi.

Penelitian ini berlatar belakang pada tahun 1950-an yang masih kental akan ideologi *White Supremacy* sehingga budaya rasisme dan diskriminasi terjadi begitu sering. Sehingga rasisme dapat menyebabkan *racial inequality* yaitu ketidaksetaraan dan kesenjangan rasial di berbagai aspek bidang kehidupan seperti politik, sosial, ekonomi dan budaya sehingga ras kulit hitam masih diperlakukan sangat buruk sehingga tokoh dalam film melakukan sebuah gerakan perlawanan terhadap rasisme, sehingga peneliti tertarik dalam mengkaji, meneliti serta menelaah representasi rasisme di dalam film berjudul "*Till*" yang menggali lebih dalam apa saja pesan rasisme yang terkandung di dalam film tersebut dari berbagai jenis rasisme yaitu Rasisme Internalisasi, Interpersonal, Institusional serta Struktural dan sudut pandang aspek komponen-komponen rasisme seperti Reaksi, Asosiasi, Perspektif, Identitas, Pelabelan, Stereotip, Separatisme dan Diskriminasi yang digambarkan pada latar belakang pada tahun-tahun pasca perang yaitu tahun 1950an sampai 1960an di negara Amerika Serikat yang multikultural.

Selain itu, berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu model analisis semiotika model Ferdinand de Saussure, Adapun penanda serta tanda dalam film ini yang divisualisasikan pada beberapa *scene* untuk menampilkan aktivitas serta tindakan bersifat rasisme secara baik. Dengan demikian film ini mampu menunjukkan sisi-sisi masyarakat Amerika Serikat yang mendiskriminasi ras kulit hitam dilihat dari konflik internal, eksternal serta beberapa hambatan yang diterima oleh tokoh-tokoh di film tersebut serta aspek-aspek kehidupan seperti aspek bidang ekonomi, sosial, budaya serta aspek kehidupan lainnya yang diperjuangkan oleh karakter utama beserta organisasi orang kulit hitam yang dibinanya bersama menegakkan keadilan antar ras demi keserasian dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat.

5.2 **Saran**

Film *Till* memberikan pelajaran serta pengetahuan pentingnya kesadaran akan toleransi antar ras yang memiliki perbedaan warna kulit, budaya serta tampilan fisik di setiap ras. Sehingga film ini menarik dan layak ditonton oleh berbagai kalangan. Film ini juga dapat dijadikan pertimbangan bagi seluruh masyarakat bahwa hidup dengan penuh keragaman serta bertoleransi adalah sesuatu yang sangat esensial.

5.2.1 **Saran Bagi Universitas**

Peneliti berharap pada program studi agar dapat lebih memperdalam mata kuliah yang mempelajari analisis semiotika dari sebuah fotografi, videografi, film, iklan, lagu dan lain-lain yang berkaitan dengan media komunikasi. Agar mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengungkapkan fenomena yang terkait dengan Ilmu Komunikasi. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang semiotika untuk Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

5.2.2 **Saran Bagi Masyarakat**

1. Bagi masyarakat, Peneliti berharap bahwa masyarakat dapat menerima Film tidak hanya sebagai media hiburan semata, tetapi dapat juga menjadi media edukasi, informasi dan persuasif yang penting bagi masyarakat dan dapat diaplikasikan di kehidupan nyata.
2. Peneliti juga berharap masyarakat lebih peka lagi terhadap isu rasisme sebagaimana mestinya dengan cara memahami apa itu rasisme dan juga bentuk-bentuk diskriminasi terhadap ras. Sebab rasisme dan diskriminasi ras atau golongan tertentu masih terjadi hingga saat ini. Oleh sebab itu, maka pentingnya toleransi terhadap sesama dapat menjaga kehidupan sosial yang berjalan secara rukun dan tentram.